



**PERILAKU MENYIMPANG DALAM SERIAL FILM ANIMASI
ADIT & SOPO JARWO DI MNC TV (ANALISIS ISI KUANTITATIF)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2016**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafrudin Isra
NIM : 1106015074
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul : Perilaku Menyimpang dalam Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNC TV (Analisis Isi Kuantitatif)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar- benar hasil penelitian saya dan **BUKAN PLAGIAT**. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini **PLAGIAT**, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebgaimana mestinya.

Jakarta, 14 November 2016

Yang menyatakan,

Syafrudin Isra

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Perilaku Menyimpang Dalam Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNC TV (Analisis Isi Kuantitatif)
Nama : Syafrudin Isra
NIM : 1106015074
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran (*Broadcasting*)



Pembimbing I

Pembimbing II

Said Ramadhan, S.Sos., M.Si

Tanggal :

Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom

Tanggal :

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perilaku Menyimpang Dalam Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Di MNC TV (Analisis Isi Kuantitatif)

Nama : Syafrudin Isra

NIM : 1106015074

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

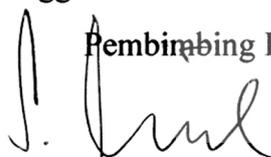
Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 25 November 2016, dan dinyatakan LULUS.

Penguji I


Dr. Maryono Basuki, M.Si

Tanggal:

Pembimbing I


Said Ramadhan, S.Sos., M.Si

Tanggal:

Penguji II


Eko Digdoyo, M.Hum

Tanggal:

Pembimbing II


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom

Tanggal:

Mengetahui.

Dekan


Said Ramadhan, S.Sos., M.Si

ABSTRAK

Judul Skripsi : Perilaku Menyimpang Dalam Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNC TV (Analisis isi Kuantitatif)
Nama : Syafrudin Isra
NIM : 1106015074
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk perilaku menyimpang dan yang terdapat di dalam suatu film animasi khususnya film animasi Adit dan Sopo Jarwo. Penelitian ini menggunakan teori isi media yang berarti media memberikan hal-hal yang diinginkan publik dan dipandang bahwa media menentukan atau membentuk kehidupan budaya. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan riset kuantitatif.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Metode deskriptif adalah metode yang hanya menjelaskan suatu situasi tanpa melihat hubungan antara kedua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan lima koder untuk menjadi pengamat dan menganalisis Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo. Teknik pengumpulan data menggunakan coding data, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo terdapat unsur perilaku menyimpang dengan hasil 14%, pada episode jaga warung jadi repot 6%, pada episodeantisipasi bencana kebakaran 17%, pada episode kelebihan muatan bikin kewalahan 17%, pada episode jaga ayam jadi runyam 27%, pada episode salah duga karena mangga 7% . Bentuk- bentuk penyimpangan yang terjadi seperti pembandel, pembangkang, pencuri, tidak menepati janji dan berkata bohong. Di dalam teori isi media juga disebutkan didalam pemilihan berbagai peristiwa, pola isi media memusatkan perhatian pada hal-hal yang bersifat penyimpangan (*deviance*).

Kata Kunci : Serial Film Animasi, Adit dan Sopo Jarwo, Perilaku Menyimpang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya Skripsi ini dapat diselesaikan. Selawat serta salam tidak lupa kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umat manusia menuju alam pencerahan.

Peneliti menyadari bahwa untuk menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wataala yang senantiasa membimbing hati penulis agar dijalur yang benar untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan keluarga yang senantiasa tak ada hentinya mengirimkan doa dan semangat.
3. Said Ramadhan, S.Sos, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA sekaligus selaku Pembimbing pertama saya yang selalu memberikan *Support* dan masukan selama proses skripsi ini..
4. Dr. Sri Mustika, M.Si. sebagai Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

5. Dini Wahdiyati, S.Sos. M.I.Kom., sebagai Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA sekaligus selaku Pembimbing dua saya yang selalu memberikan saran dan dukungan selama proses skripsi ini..
6. Seluruh Staff dan Dosen- Dosen FISIP UHAMKA yang telah banyak membantu saya menimba ilmu dikampus tercinta ini.
7. Nanda Pranata (Animator Multimedia Palcomtech), Gresalia Afrianti (Alumni Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Andi Fachrudin (Dosen Penyiaran Fisip Uhamka), Fiqih Alvie (Mahasiswa FISIP Uhamka), Ryzkha Anugrah putry (Orang Tua Siswa SD) selaku koder dalam penelitian ini.
8. Teman- teman seperjuangan saya Herwindarto Wibisono, Ghifari Akbar, Dwi Ryanto, Ruly Wijaya, Lutfi Ardian Syam, Eko Lukman dan seluruh teman- teman FISIP 2011, Senior- Senior FISIP 2009, WARMAT FAMILY dan semua teman-teman yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta berguna untuk menambah wawasan pembaca.

Wabillahi taufik walhidayah, Wasalamualaiqum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Jakarta, November 2016

Syafrudin Isra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Pembatasan Masalah	13
1.4. Tujuan Penelitian	14
1.5. Signifikansi Penelitian	14
1.5.1. Signifikansi Akademis	14
1.5.2. Signifikansi Metodologis	14
1.5.3. Signifikansi Sosial	15
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	15
1.7. Sistematika Penulisan	15
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1. Paradigma Penelitian	17
2.2. Hakekat Komunikasi	21
2.2.1. Definisi Komunikasi	22
2.2.2. Fungsi Komunikasi	24
2.2.3. Model Komunikasi	26
2.2.4. Elemen Komunikasi	28
2.2.5. Konteks Komunikasi	29
2.3. Komunikasi Massa	32

2.3.1. Definisi Komunikasi Massa	32
2.3.2. Elemen Komunikasi Massa	34
2.3.3. Fungsi Komunikasi Massa	36
2.4. Media Massa	39
2.5. Penyiaran	42
2.5.1. Definisi Penyiaran	42
2.5.2. Media Penyiaran	45
2.5.3. Sifat Penyiaran	45
2.5.4. Sistem Penyiaran	47
2.6. Film	49
2.6.1. Definisi Film	49
2.6.2. Sejarah Film	50
2.6.3. Fungsi Film	51
2.6.4. Karakteristik Film	52
2.6.5. Jenis- Jenis Film	52
2.6.6. Film Sebagai Media Penyiaran	56
2.6.7. Perfilman Di Indonesia	56
2.6.8. Film Animasi	58
2.6.9. Film Animasi di Indonesia	58
2.6.10. Film dan Perilaku Menyimpang.....	59
2.7. Teori Isi Media	60
2.8. Analisis Isi Kuantitatif	65
2.9. Perilaku Menyimpang	69
2.10. Definisi Kategori dan Penafsiran	73
2.10.1. Definisi Kategorisasi	73
2.10.2. Definisi Penafsiran	75
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian	79
3.1.1. Pendekatan Penelitian	79
3.1.2. Jenis Penelitian	80
3.1.3. Metode Penelitian	81

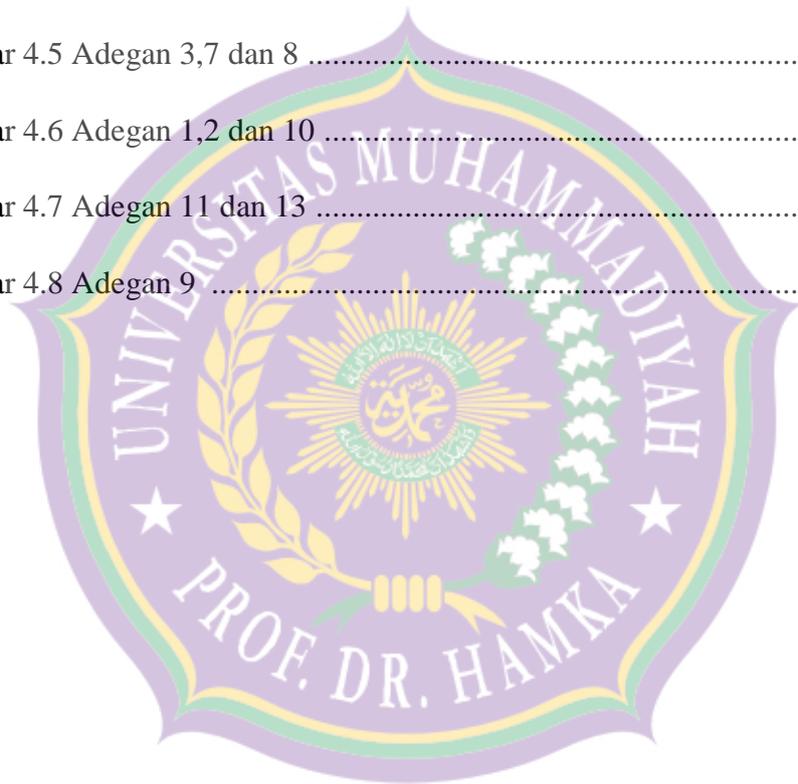
3.2. Pemilihan Media	81
3.3. Unit Analisis dan Unit Pengamatan	82
3.4. Tekni Sampel	83
3.5. Teknik Pengumpulan Data	84
3.6. Teknik Analisis Data	86
3.7. Jadwal Penelitian	90
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	91
4.1.1. Profil MD <i>Animation</i>	91
4.1.2. Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo.....	92
4.2. Hasil Penelitian	95
4.2.1. Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo.....	95
4.2.2. Adegan- Adegan Perilaku Menyimpang dalam Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo	113
4.3. Pembahasan Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo.....	117
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	121
5.2. Saran-saran	122
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Perbedaan Pendekatan Penelitian	18
Tabel 2.2. Tabel Perbedaan Karakter/ Sifat Media	46
Tabel 2.3. Indikator Adegan Perilaku Menyimpang.....	74
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian	90
Tabel 4.1 Tabel Adegan Perilaku Menyimpang dalam Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo	95
Tabel 4.2 Uji Adegan Perilaku Menyimpang Pada Dialog dalam Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo	104
Tabel 4.3 Daftar Episode dalam Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo	105
Tabel 4.4 Kategori Dialog atau Adegan dalam Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo	109
Tabel 4.5 Dialog atau Narasi yang Mengandung Unsur Perilaku Menyimpang	109
Tabel 4.6 Dialog atau Narasi Bukan Perilaku Menyimpang	110
Tabel 4.7 Kategori Perilaku Menyimpang Dalam Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi Shannon Weaver	27
Gambar 4.1 Logo MD Animation	91
Gambar 4.2 Film Terkait MD Animation	92
Gambar 4.3 Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo	92
Gambar 4.4 Adegan 4,5,6,dan 12	114
Gambar 4.5 Adegan 3,7 dan 8	115
Gambar 4.6 Adegan 1,2 dan 10	116
Gambar 4.7 Adegan 11 dan 13	117
Gambar 4.8 Adegan 9	117



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi suatu unsur yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena sadar atau tidak komunikasi telah menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Komunikasi jugalah yang menentukan kualitas hidup manusia, pada hakekatnya komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seorang (komunikator) dengan orang lain (komunikan) secara langsung atau tatap muka (*face to face*) atau melalui media (*mediated*) dengan tujuan tertentu atau efek tertentu. Pikiran bisa merupakan ide, informasi, ajakan, himbauan, nasihat dan lain sebagainya (Effendy, 2000 :11).

Setiap sisi kehidupan manusia tidak lepas dari kegiatan komunikasi. Apapun bentuk kegiatannya, manusia selalu melakukan suatu proses yang berjalan secara berkesinambungan dan tidak dapat dihindari yaitu proses komunikasi. Komunikasi dapat membuat hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya menjadi baik. Dengan melakukan komunikasi yang efektif, maka manusia dapat bersosialisasi dengan lingkungan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Menurut Tubbs dan Moss (dalam Mulyana, 2007: 65) komunikasi merupakan proses penciptaan makna antara dua orang (komunikator 1 dan komunikator 2) atau lebih. komunikasi dilakukan dimana saja dan kapan saja, seperti di pasar, sekolah, universitas, lingkungan kerja, organisasi, bahkan melalui media massa.

Dalam era modern ini, komunikasi sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi. Pada awalnya, komunikasi dilakukan oleh manusia secara langsung. Tetapi, pada saat ini komunikasi juga dapat dilakukan melalui media, berkat teknologi. Teknologi komunikasi semakin berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi saat ini membuat komunikasi yang dilakukan manusia menjadi lebih mudah. Jarak yang jauh bukan lagi masalah yang berarti bagi manusia untuk melakukan komunikasi agar efektif. Komunikasi yang efektif sendiri adalah komunikasi yang terdapat *feedback* atau timbal balik dari komunikan (Penerima).

Perkembangan teknologi juga terjadi pada konteks komunikasi massa. Saat ini komunikasi massa berkembang sangat pesat, dapat dilihat dari perkembangan di dunia penyiaran. Dunia penyiaran merupakan salah satu bagian dari konteks komunikasi massa.

Media massa telah menjadi fenomena tersendiri dalam proses komunikasi massa dewasa ini, bahkan ketergantungan manusia pada media massa sudah semakin besar. Ketergantungan yang tinggi kepada media massa tersebut akan mendudukan media sebagai alat yang ikut membentuk apa dan bagaimana masyarakat. Dari

berbagai jenis media massa, film merupakan salah satu media massa yang mempunyai peran dan fungsi sebagai sarana penyebaran informasi kejadian-kejadian di sekitar lingkungan, baik diluar maupun di dalam masyarakat.

Media massa merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada khalayak atau *audience*. Media massa yang dikenal yakni dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan sebagainya. Kelebihan media massa dibanding jenis komunikasi lain adalah bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa menyebarkan pesan hampir serentak pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2007: 9).

Media komunikasi yang termasuk media masa adalah radio dan televisi, keduanya dikenal sebagai media elektronik. Penyiaran radio lebih dahulu muncul dari pada penyiaran televisi. Surat kabar dan majalah, keduanya disebut sebagai media cetak. Serta media film, film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop. (Elvinaro 2007: 3).

Hampir seluruh masyarakat di Indonesia suka menonton film, saat ini banyak bermunculan macam-macam jenis film. Film pada mulanya merupakan film cerita (*story film*), kemudian berkembang menjadi banyak jenis yaitu film berita (*newsreel*, *news film*), film dokumenter dan film kartun (Elvinaro 2007: 148).

Menurut Dominick (dalam Ardianto, 2007: 134) film adalah karya seni, yang diproduksi secara kreatif dan memenuhi imajinasi orang-orang yang bertujuan

memperolehetetika (keindahan) yang sempurna. Meskipun pada kenyataannya adalah bentuk karya seni, industri film adalah bisnis yang memberikan keuntungan, kadang-kadang menjadi mesin uang yang sering sekali, demi uang keluar dari kaidah artistik film itu sendiri. Film kartun (*cartoon film*), atau sering juga disebut film animasi. Film yang pada awalnya banyak ditonton di gedung bioskop, kini beralih menjadi salah satu program siaran televisi yang berupa serial film dengan masa putar lebih dari satu kali.

Salah satu tayangan serial film animasi yang tayang di Indonesia yaitu serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo yang di produksi oleh MD Animation dan tayang di MNC tv pada pukul 18.30 – 19.00 WIB. Kisah persahabatan antara Adit, Denis, Mitha dan Devi serta simungil Adelya yang menjalani setiap hari dengan hal-hal yang tak pernah terduga sebelumnya. Adit berperan sebagai penggerak, motivator juga inspirator bagi teman-temannya untuk melewati hari demi hari dalam menggapai mimpi dimasa datang menjadi lebih berwarna. Namun, Perjalanan tak semulus jalan tol. Mereka harus berhadapan dengan duet Jarwo–Sopo yang selalu mencari celah untuk bisa mengambil keuntungan tanpa disertai usaha menjadikannya selalu berhadapan dengan Adit dan teman–teman. Salah paham, salah sangka, prasangka negatif menjadi bumbu penyedap yang sekaligus pemicu “perseteruan” abadi antara Adit Cs dan Jarwo Sopo. Tetapi perseteruan keduanya bukanlah secara fisik maupun secara emosional. Beruntung diantara mereka ada Haji Udin, ketua RW yang telah menjabat selama belasan tahun. Sosok bijaksananya menjadi penengah antara Sopo

Jarwo dan Adit beserta teman-temannya, sehingga suasana dapat kembali kondusif. Petuah bijak yang disampaikan dengan ringan dan lugas dapat mengembalikan suasana yang semua gaduh kembali teduh.¹

Pada era sekarang, film animasi merupakan salah satu program tayang televisi yang dibentuk menjadi beberapa serial. Terdapat beberapa pesan yang dapat disesuaikan dengan alur atau jalan cerita dari film tersebut. Sebab film memiliki daya tarik untuk ditiru pada setiap adegannya oleh khalayak dari sisi positif ataupun negatif. Melihat dari dampak yang dimunculkan serial film animasi, maka serial film animasi seharusnya tidak sekadar menghibur, melainkan dapat memberikan pesan moral khususnya kepada anak-anak yang menjadi segmentasi film animasi.

Serial film animasi dibuat dan dikemas sedemikian rupa, yang didalamnya menampilkan pesan-pesan moral agar dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat. Film animasi Adit dan Sopo Jarwo memberikan cuplikan cerita yang berasal dari realitas kehidupan masyarakat saat ini, bahkan selalu mengikuti perkembangan peristiwa yang terjadi di masyarakat. Selain sebagai hiburan, seharusnya dengan anak-anak menonton serial film animasi secara tidak langsung juga dapat meningkatkan pengetahuan tentang nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat. Karena sejatinya kehadiran serial film animasi sangat berguna bagi anak-anak, maka tepat dikatakan bahwa sebuah pesan yang

¹ <http://www.mdanimation.co/md-animation-movie> Diakses pada hari Minggu 8 Mei 2016 pukul 15.00 WIB.

direalisasikan berupa adegan yang menuntun anak-anak pada nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat. Tetapi kenyataannya berbeda, serial film animasi adit dan sopo jarwo ini memperlihatkan adegan yang kurang sesuai atau menyimpang sehingga akan timbul perilaku menyimpang di masyarakat.

Apakah media itu menggambarkan kenyataan yang ada? Para budayawan melihat bahwa isi media adalah bagian turunan dari budaya yang sesungguhnya, bukan sebagai sesuatu yang dapat dipisahkan dari budaya itu sendiri. Kebudayaan dapat diwujudkan dengan beberapa cara, salah satunya adalah isi media. (Shoemaker dan Reese 1996: 31)

Pola isi media memiliki beberapa kecenderungan seperti perilaku media massa seringkali menampilkan perilaku-perilaku manusia, perilaku kejahatan menduduki peringkat pertama sebagai materi dan disusul perilaku seksual. penyimpangan, peristiwa yang mengandung potensi menyimpang (*deviance*) mempunyai nilai tayangan yang lebih tinggi dibandingkan peristiwa yang wajar. Pola demografik, tayangan cenderung mengikuti karakteristik umur, pendidikan, status sosial ekonomi, kegemaran/ propesi khalayaknya. Pada perkembangan pola demografik terperinci lagi mengarah ke pola psikografik. Psikografik menunjuk pada karakter, sifat kepribadian, kebiasaan, adat istiadat. (Shoemaker dan Reese 1996: 49)

Perilaku menyimpang adalah perilaku dari para warga masyarakat yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, tata aturan atau norma sosial yang berlaku.

Seseorang berperilaku menyimpang apabila menurut anggapan sebagian besar masyarakat (minimal di suatu kelompok atau komunitas tertentu) perilaku atau tindakan tersebut diluar kebiasaan, adat istiadat, aturan, nilai, atau norma sosial yang berlaku. (Setiadi & Kolip, 2011: 187)

Sebagai salah satu agen perubahan pada sebuah masyarakat, media memiliki fungsi untuk mendefinisikan sebuah penyimpangan di masyarakat. Penyimpangan dipandang bukan sebagai pengubah kondisi masyarakat tetapi secara bertahap menjadi definisikan dan renegosiasi sebagai peserta dalam sebuah interaksi dengan simbol yang lainnya. Dalam hal ini media memiliki kemampuan untuk memberikan batasan terhadap ide baru, menegaskan kembali norma yang sebelumnya berlaku dan mendefinisikan batasan dalam masyarakat. (Shoemaker dan Reese 1996: 216)

Dalam membuat sebuah berita pun media memiliki beberapa kriteria pemberitaan yang berkaitan dengan penyimpangan contohnya seberapa besar kontroversi sebuah berita, seberapa mencoloknya sebuah berita dan faktor ketidakbiasanya sebuah berita. Beberapa faktor ini menjelaskan bahwa media dapat mendefinisikan sebuah penyimpangan. Tetapi media dalam kemampuannya mendefinisikan sebuah penyimpangan, selalu berada di pihak yang berkuasa. Sebagai agen kontrol sosial media harus lebih dulu mengidentifikasi ancaman bagi status quo. Dalam sebuah pemberitaan sebuah media bisanya justru tidak menyaring sebuah penyimpangan tapi justru menggambarkan penyimpangan sebagai penegasan penyimpangannya. (Shoemaker dan Reese 1996: 216)

Pada saat ini banyak tayangan- tayangan dan juga film yang menggambarkan perilaku menyimpang seperti tukang bubur naik haji yang menggambarkan pak Haji Muhidin sebagai tokoh haji dua kali yang sombong, dan selalu mengambil keuntungan untuk dirinya sendiri, sikap tersebut dapat dikategorikan sebagai perilaku yang menyimpang karena berlawanan dengan nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku dimasyarakat. Sama halnya dengan Serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo yang menggambarkan beberapa perilaku menyimpang melalui sosok Bang Jarwo seperti sikap yang selalu mengambil keuntungan untuk dirinya dan kelompoknya sendiri, sering melakukan perbuatan yang tidak bertanggung jawab ketika mendapatkan amanah dari orang lain.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti memilih serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo yaitu karena cerita yang ada dalam serial film animasi terinspirasi dari kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat. Sehingga ceritanya mudah dipahami dan bisa dijadikan contoh baik ataupun buruk bagi khalayak yang menonton. .

Melalui serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo, anak-anak bisa belajar menjadi seorang pemberi motivasi seperti karakter Adit, sosok pemimpin bijaksana seperti Haji Udin Sang Ketua RW, sosok pebisnis yang tidak pernah lupa shalat seperti Kang Ujang. Masyarakat juga ditampar melalui kehadiran sosok lemah Bang Sopo yang hanya bisa berkata “Iya Bos, iya,” setiap mendapat perintah Boss Jarwo. Tidak hanya memberi inspirasi, namun serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo menggambarkan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan

norma sosial yang berlaku di masyarakat. Seperti, perilaku materialistis sebagian anggota masyarakat yang mengesampingkan nilai ketulusan, suka sabet sana sini tetapi tidak profesional dan tidak bertanggung jawab melalui sosok Bang Jarwo. Dia adalah salah satu contoh dari sifat menyimpang yang ada di serial film animasi Adit Sopo dan Jarwo.²

Sosok Bang Jarwo menggambarkan salah satu contoh perilaku menyimpang karena adanya proses belajar yang menyimpang dari adegan-adegan yang digambarkan dalam serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo. Perilaku menyimpang dapat menyebabkan penyimpangan di masyarakat, hal ini disebabkan karena perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat.

Serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo menampilkan perilaku menyimpang yang ada di masyarakat. Perilaku menyimpang yang diidentifikasi bagaimana orang yang telah mengabaikan dan menolak norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Penyimpangan yang bersifat individual sesuai dengan kadar penyimpangannya dibedakan atas pembandel, pembangkang, pelanggar, perusuh atau penjahat, dan munafik. Perilaku menyimpang yang akan dianalisis pada penelitian ini.

Untuk mengetahui perilaku menyimpang, peneliti menggunakan analisis isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*) dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel dan dapat direplikasi.

² <http://bacalahbacalahyuk.blogspot.co.id/2015/05/tentang-adit-dan-sopo-jarwo.html>. Diakses pada hari Minggu 8 Mei 2016 pukul 17.00 WIB.

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti. Hasil dari analisis isi adalah benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks, dan bukan akibat dari subjektifitas (keinginan, bias, atau kecenderungan tertentu) dari peneliti. (Eriyanto, 2011: 16)

Dalam hal ini, peneliti menelusuri beberapa skripsi orang lain yang hampir sama dengan penelitian ini yaitu :

1. Pada skripsi Ariza Qurrata A'yun, 2014 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul "*Kandungan Pesan Perilaku Menyimpang di Lingkungan Pesantren :Studi Analisis Isi Pada Sinetron Pesantren dan Rock N Roll Season 3 Di SCTV*". Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivisme, dan menggunakan teori isi media serta konteks komunikasi massa. Peneliti ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan teknik statistik deskriptif, dengan rumus distribusi frekuensi. Selanjutnya yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 di SCTV. Peneliti mengambil sepuluh episode secara acak, yaitu episode 108, 110, 114, 115, 124, 128, 132, 139, 146, dan 147.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa(1) terdapat jenis – jenis perilaku menyimpang di lingkungan pesantren yang ditampilkan dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 sebesar 465 tampilan selama sepuluh episode. Jenis – jenis tersebut terdiri dari santri melebihi pagar pembatas yang ditentukan 18,9%,

keluar area pondok 6,89%, masuk kamar santri lain 0,86 %, memakai barang yang bukan haknya 0,65 %, tidak memakai baju muslimah 11,4 %, menggunakan tindik dan kalung 22,6 %, bergaul dengan lawan jenis 38,7 %, (2) pesan perilaku menyimpang di lingkungan pesantren dalam sinetron tersebut ditampilkan sebanyak 338 kali selama sepuluh episode. Pesan tersebut dilihat dari cara berpakaian 47 %, pergaulan dengan lawan jenis 16 %, berpacaran 37 %.

2. Pada skripsi Siti Masroha, 2013 Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA dengan peminatan penyiaran dengan judul *Analisis Isi Kuantitatif Nasionalisme Dalam Film “Hati Merdeka”* . Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivisme, dan menggunakan teori isi media serta konteks komunikasi massa, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian deskriptif dan metode pengumpulan data dengan koding data, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Untuk teknis analisis data menggunakan riset kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan film “Hati Merdeka” dalam mendapataka hasil yang diteliti menggunakan lima pengkoder untuk menguji kategori film “ Hati Merdeka” terkait pesan nasionalisme. Dari kategori yang terpenuhi 86,38 sedangkan 13,62 yang tidak terpenuhi.
3. Pada skripsi Siti Muslimah, 2011 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dengan judul *“Korelasi Antara Perhatian Terhadap Agresivitas Dalam Film Kartun Tom And Jerry Dengan Perilaku Kekerasan Siswa SDN 01 Cileungsi”*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perhatian yang signifikan antara program kartun Tom And Jerry dengan perilaku kekerasan siswa.

4. Pada skripsi Neng Kokom Komariah, 2015 Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul "*Pengaruh Gaya Hidup Remaja Terhadap Meningkatnya Perilaku Melanggar Norma Di Masyarakat : studi remaja di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat*". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Perilaku menyimpang yang banyak dilakukan oleh remaja adalah perilaku melanggar norma agama dan 2) Gaya hidup remaja kini mengalami perubahan seperti dari gaya berbicara, gaya berpakaian, pemilihan kelompok bergaul, 3) Hubungan antara gaya hidup dengan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja adalah hubungan positif namun dengan tingkat keeratan yang rendah. Adapun nilai uji kontribusi (koefisien determinasi) prosentase variabel gaya hidup terhadap perilaku menyimpang menunjukkan bahwa gaya hidup merupakan sebagian kecil yang memengaruhi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja di masyarakat. Meskipun nilai kontribusi gaya hidup terhadap perilaku menyimpang dikategorikan rendah, namun apabila dibiarkan, hal ini akan berimplikasi kepada pembentukan karakter remaja yang deviant (berperilaku menyimpang).

Keempat penelitian terdahulu tersebut, memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada aspek analisis isi kuantitatif perilaku menyimpang dalam sebuah film. Penelitian ini membandingkan dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini menggunakan paradigma Positivisme, pendekatan kuantitatif,

dan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan mengenai suatu penyimpangan yang terdapat didalam sebuah film.

Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Perilaku menyimpang Dalam Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNC TV (Analisis Isi Kuantitatif). Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku menyimpang dalam Serial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNC TV. Peneliti memilih film Adit dan Sopo Jarwo ini berdasarkan ulasan- ulasan para pencinta film animasi memang mengatakan film ini banyak mengandung unsur perilaku menyimpang yang bisa saja ditiru oleh khalayak yang menonton film tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang terdapat dalam serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Perilaku menyimpang dalam serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang terdapat dalam serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo.

1.5 Signifikansi Penelitian

1.5.1 Signifikansi Akademis

Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dibidang ilmu komunikasi dan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang teori isi media. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam dunia penyiaran. Teori isi media memandang media sebagai sebab gejala sosial dan budaya, karena isi pesan media memiliki pesan ganda hal itu dapat menimbulkan harapan atau dampak.

1.5.2 Signifikansi Metodologis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian analisis isi kuantitatif. Penelitian ini berusaha untuk mengukur suatu perilaku menyimpang dalam serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo. Bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku menyimpang dalam serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo.

1.5.3 Signifikansi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi mengenai analisis isi, tentang film yang mengandung unsur perilaku menyimpang untuk mahasiswa maupun siapa saja yang merupakan pemerhati kajian ilmu komunikasi. Serta penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca atau pemakai hasil penelitian agar dapat memilah dan memilih segala acara televisi yang baik dan patut dicontoh.

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan pada penelitian ini adalah peneliti hanya membahas perilaku menyimpang yang tampak dan tidak melakukan penelitian secara mendalam, Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti objek yang tampak (tersurat).

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, signifikansi penelitian (Signifikansi akademis, signifikansi metodologis, dan signifikansi praktis), dan sistematika penulisan.

BAB II: Kerangka Teori

Bab ini membahas tentang paradigma penelitian, hakikat komunikasi, teori peminatan, teori kontekstual komunikasi, teori utama, teori pendukung, Definisi Kategorisasi dan penafsiran.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang langkah-langkah penulisan dalam mempersiapkan penelitian yang terdiri dari : pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, penentuan koder.

BAB IV: Pembahasan

Bab ini membahas tentang pembahasan penelitian, seperti pengolahan data dengan tabel- tabel dan analisis hasil dari pengolahan data berdasarkan tabel.

BAB V: Kesimpulan

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran- saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardianto, Elvinaro, & Lukiati Komala Erdinaya, 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Assael, H. 1984. *Consumer Behavior and Marketing Action*. Boston: Kent Publishing Company.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu- Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu- Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- _____. 2004. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Handoko, T. Hani. 2002. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Harmen Hary. 1991. *Animasi*. Yogyakarta: Multi Media Training Centre
- Javandalasta, Panca. 2011. *5 Hari Mahir Bikin Film*. Surabaya: Muntaz.
- Kolip & Setiadi. 2011. *Pengantar sosiologi, Pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran: Edisi Milenium*. Jakarta: Prenhallindo.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Adevertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.

- Malayu Hasibuan, Sp.2002.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar, edisi kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Robbins, Stephen P.2002.*Prinsip-Prinsip Prilaku Organisasi.Diterjemahkan Oleh Halida.Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Said Salim. 1991. *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Pustakakarya Grafikatama.
- Shoemaker & Reese. 1996. *Mediating The Message*.USA: Longman Publishers.
- Marselli Sumarno. 1996. *Dasar-Dasar Apreasi Film*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Suratno & Rismiati. 2001. *Pemasaran Barang dan Jasa*. Yogyakarta : Kanisius.
- Syarbaini, Syahrial. 2009. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Vardiansyah, Dani. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa (edisi kedelapan)*. Jakarta: Kencana.
- Wahyudi, J.B. 1996. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafit.
- Wrahatnala Bondet. 2009. *Sosiologi Jilid 1 Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

SKRIPSI:

Ariza Qurrata A'yun. 2014. *Kandungan Pesan Perilaku Menyimpang Di Lingkungan Pesantren :Studi Analisis Isi Pada Sinetron Pesantren Dan Rock N Roll Season 3 Di SCTV*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Siti Masroha. 2013. *Analisis Isi Kuantitatif Nasionalisme Dalam Film "Hati Merdeka"*. Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.

Siti Muslimah. 2011. *Korelasi Antara Perhatian Terhadap Agresivitas Dalam Film Kartun Tom And Jerry Dengan Perilaku Kekerasan Siswa SDN 01 Cileungsi*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.HAMKA.

Neng Kokom Komariah. 2015. *Pengaruh Gaya Hidup Remaja Terhadap Meningkatnya Perilaku Melanggar Norma Di Masyarakat : studi remaja di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat*. Universitas Pendidikan Indonesia.

INTERNET:

<http://www.mdanimation.co/md-animation-movie>

<http://bacalahbacalahyuk.blogspot.co.id>

